

**LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DIVISI EKONOMI KREATIF DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN KOTA BOGOR**

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
mendapatkan Gelar Sarjana Hubungan Internasional di Fakultas Humaniora
Universitas Darussalam Gontor Ponorogo

Dosen Pembimbing:

Al-Ustadz Bagaskara Sagita Wijaya, M.A



Disusun oleh:

Abizar Al Gifari Putra Hikmat

402019511002

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS HUMANIORA
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR PONOROGO
Tahun Ajaran: 1444 H / 2022 M**

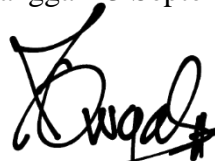
LAPORAN
MAGANG MAHASISWA HUBUNGAN INTERNASIONAL DIVISI
EKONOMI KREATIF DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA
BOGOR

Dipersiapkan dan Ditulis Oleh:

Abizar Al Gifari Putra Hikmat 402019511002

Dipertanggung Jawabkan di Depan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Pada Tanggal 23 September 2022



Bagaskara Sagita Wijaya, M.A.
NIY.

Laporan Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Pembuktian Magang

Ponorogo, 23, September 2022

Ketua Program Studi Hubungan Internasional

Novi Rizka Amalia, M.A.
NIY. 150415

LEMBAR PENILAIAN MAGANG



PENILAIAN PRAKTEK KERJA NYATA DI DAERAH/INSTANSI/PERUSAHAAN/LEMBAGA TEMPAT MAGANG

Nama & NIM : ABIZAR AL GIFIARI PUTRA HIKMAT /
402019511002
Nama & Alamat PKN : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor/
Jalan Panda Raya No. 45, Tegal Gundil, Bogor
Tengah, RT.01/RW.16, Tegal Gundil, Kec. Bogor
Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16121
Pembimbing Lapangan : Liesnawati, S.E. / 196710081992032011
Lama PKN : 2 Bulan/ Juli - Agustus

NO.	ITEM EVALUASI	NILAI
1.	Etos kerja di lapangan	98
2.	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan	90
3.	Kemampuan bekerja dalam tim	90
4.	Kemampuan melakukan inisiatif dalam pekerjaan	90
5.	Kemampuan memberikan ide-ide kreatif	90
6.	Kehadiran di lokasi magang	98
TOTAL NILAI		556

*Nilai dalam Bentuk angka 1 - 100

Bogor, 30 Agustus 2021

Pembimbing Lapangan,

(Liesnawati, S.E.)
NIP. 196710081992032011



Faculty of Humanities

كلية العلوم الإنسانية

**NILAI FINAL LAPANGAN/SURVEI/MAGANG
PRAKTEK KERJA NYATA
DI DAERAH/INSTANSI/PERUSAHAAN/LEMBAGA TEMPAT MAGANG**

Nama Tempat PKN : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor
Jalan Pundit Raya No. 45, Tegal Gandil, Bogor
Tengah, RT.01/RW.16, Tegal Gandil, Kec. Bogor
Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16121

Pembimbing Lapangan : Liesnawati, S.E. / 198710081992032011

Lama PKN : 2 Bulan/ Juli - Agustus

Nilai Rata-Rata = $\frac{\text{Total Nilai}}{e} = \frac{396}{6} = \underline{\underline{A}}$

Keterangan Nilai:

Nilai diberikan dalam bentuk angka mulai 0 s/d 100, dengan eselon sbb:

- A = 85 - 100
- B+ = 75 - 80
- B = 65 - 75
- C+ = 60 - 69
- C = 55 - 60
- D+ = 50 - 55
- D = 45 - 50
- E = 0 - 44

Bogor, 30 Agustus 2022

Pembimbing Lapangan,

(Liesnawati, S.E.)
NIP. 198710081992032011

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

No.	Nama (Nomor Induk Mahasiswa)	Fakultas/ Prodi	Proposal/ Persiapan	Operasional	Laporan	Seminar Kegiatan Magang	Jumlah
		Humaniora/ Hubungan Internasional					

Ponorogo, 23, September 2022

Dosen Pembimbing Lapangan



Bagaskara Sagita Wijaya, M.A.
NIY.

LEMBAR BERITA ACARA KEGIATAN MAGANG MAHASISWA

ABSTRAK

Abizar Al Gifari. Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Divisi Ekonomi Kreatif di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor yang terletak di Jalan Pandu Raya No. 45, Tegal Gundil, Bogor Tengah, RT.01/RW.16, Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16121 yang berlangsung sejak Februari 2022 sampai dengan juli 2022. Program Studi S1 Hubungan Internasional, Fakultas Humaniora, Universitas Darussalam Gontor Ponorogo.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu syarat wajib mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa di dunia pekerjaan khususnya dalam bidang Ekonomi Kreatif. Laporan ini menginformasikan mengenai kegiatan praktikan selama proses PKL di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor selama dua bulan terhitung dari 4 Juli 2022 sampai dengan 30 Agustus 2022.

Praktikan selama menjalani kegiatan PKL, ditempatkan pada divisi Ekonomi Kreatif. Sehingga praktikan diberi tanggung jawab dan tugas dalam penyusunan data pelaku kegiatan ekonomi kreatif, mengikuti berbagai acara pelatihan ekonomi kreatif dan sosialisasi tentang ekonomi kreatif kepada masyarakat, menjadi Panitia Acara yang ada di Kota Bogor, melakukan *Mapping* dan survey lokasi acara dan kegiatan UMKM Ekonomi Kreatif di Kota Bogor.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Pendataan, Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif, Panitia Acara, *Mapping*, Survey.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah nikmat-Nya yang tidak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan program magang di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW dan semoga kita mendapatkan syafaatnya dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa magang yang telah dilakukan selama kurang lebih 60 (enam puluh) hari ini, tidak cukup untuk menjadikan penulis sebagai individu yang dekat dengan masyarakat dan mampu menjadi *problem solver* bagi setiap permasalahan yang berkembang didalamnya. Banyak pertanyaan yang belum bisa dijawab, banyak permasalahan yang belum bisa diselesaikan. Begitu pula dengan laporan magang ini, penulis harus mengakui bahwasanya laporan ini tidaklah cukup untuk menggambarkan apa yang telah didapatkan. Padanya masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis sangat terbuka dengan berbagai bentuk kritik dan saran untuk menjadikan laporan magang ini menjadi lebih baik.

Kemudian, kepada setiap pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak dalam suksesnya magang ini. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan dari dasar hati yang paling dalam kepada yang terhormat:

1. Orang Tua (Hikmat Suparman dan Rahayu Ningsih) yang telah memberikan dukungan yang tidak terhingga selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan;
2. Kepada Bapak Rektor Universitas Darussalam Gontor al-Ustadz Prof. Dr. KH. Hamid Fahmi Zarkasy, M.A, M.Phil., Bapak Dekan Fakultas Humaniora al-Ustadz Dr. Mohamad Latief, M.A., dan Ibu Ketua Program Studi Hubungan Internasional al-Ustadzah Novi Rizka Amalia, M.A. Mereka adalah sosok penting yang selalu mengayomi dan membimbing kami dalam setiap pembelajaran di UNIDA Gontor;

3. Bapak Ustadz. Bagaskara Sagita Wijaya, M.A. Selaku Dosen Pembimbing PKL yang telah memberikan bimbingan dan membina penulis sehingga berhasil menyelesaikan Laporan PKL ini dengan baik;
4. Ibu Maharissa Selaku Kepala Bidang Ekonomi Kreatif di Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor;
5. Ibu Lisnawati, Bapak Istadi, Bapak Bedi, Ibu Winda Selaku Pembimbing PKL di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dua bulan praktikan berada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor;
6. Kak Maharina Selaku Senior Ekonomi Kreatif Pariwisata dan Budaya Kota Bogor;
7. Bapak Yosef Wetz Priatna Selaku Seksi Pemasaran Pariwisata;
8. Arka Kharisma S.I.Kom Selaku Senior Pemasaran Pariwisata;
9. Haidar Akmaludin A.Md Selaku Senior Pemasaran Pariwisata;
10. Thariq Al Fadhil, Yafi Adrian, Akbar Fauzan selaku Partner Magang;

Penulis ucapkan ribuan terima kasih, karena tanpa dukungan dan bantuan kalian, keberhasilan ini hanyalah angan-angan belaka.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga laporan ini dapat memberi manfaat untuk banyak pihak, baik dari segi pengalaman, pengetahuan, peluang dan kesempatan yang ada di instansi ini. Kemudian bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menggali pengalaman kerja lebih banyak pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor di lain waktu.

Ponorogo, 23 September 2022

DAFTAR ISI

MAGANG MAHASISWA HUBUNGAN INTERNASIONAL DIVISI EKONOMI KREATIF LAPORANNAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA BOGOR	i
LEMBAR PENILAIAN MAGANG	ii
LEMBAR PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	iv
LEMBAR BERITA ACARA KEGIATAN MAGANG MAHASISWA.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang PKL	1
1.2 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan.....	4
A. Maksud Praktek Kerja Lapangan.....	4
B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan	4
1.3 Kegunaan Praktek Kerja Lapangan.....	5
A. Bagi Praktikan	5
B. Bagi Fakultas Hubungan Internasional Universitas Darussalam Gontor	5
C. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor	5
1.4 Tempat Pelaksanaan PKL.....	6
A. Tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL).....	6
1.5 Proses Kegiatan PKL.....	6
A. Tahap Persiapan	6
1.6 Tahap Pelaporan	7
BAB II	8
DESKRIPSI UMUM.....	8
2.1 Profil Perusahaan	8
2.2 Sejarah Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor	8
2.3 Visi dan Misi Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor	9

2.4 Logo Perusahaan.....	10
2.5 Struktur Organisasi Perusahaan	11
BAB III.....	13
DESKRIPSI KHUSUS.....	13
3.1 Profil Bidang Ekonomi Kreatif di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.....	13
3.2 Tugas dan Fungsi.....	13
3.3 Visi dan Misi	14
A. Visi	14
B. Misi	14
3.4 Tujuan dan Sasaran	15
BAB IV	16
HASIL LAPORAN MAGANG	16
4.1 Laporan Kegiatan Harian	16
Laporan Mingguan ke-1	16
Laporan Mingguan ke-2	20
Laporan Mingguan ke-3.....	23
Laporan Mingguan ke-4.....	26
4.2 Manfaat Kegiatan Magang.....	29
4.3 Tiga Pilar Magang	29
A. Promosi Universitas Darussalam Gontor	29
B. Pengetahuan Tentang Hubungan Internasional dalam lingkup Ekonomi Kreatif	30
C. Kompetensi individu dan sosial	30
BAB V.....	32
KESIMPULAN	32
SARAN.....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	xxxiv
Lampiran Sertifikat Magang.....	xxxv
Lampiran Galeri Kegiatan	xxxvi
Lain-Lain.....	xliv

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang PKL

Kebudayaan sebagai sesuatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi yang lain, mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain, tambahan lagi segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat. Benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lainlain, yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat. Kebijakan dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah tentunya dengan melihat potensi yang ada sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial maupun budaya bagi masyarakat dan lingkungannya. Manfaat ekonomi sering menjadi alasan untuk mengembangkan pariwisata suatu wilayah, namun pengembangan pariwisata yang tidak dilakukan dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik akan menimbulkan dampak negatif bagi suatu daerah dan tentunya bagi masyarakat dan lingkungannya. Degradasi lingkungan, hilangnya identitas dan integritas bangsa adalah beberapa contoh dampak yang sering terjadi di beberapa daerah. Pariwisata merupakan sektor yang menggerakkan pertumbuhan sektor tersier dan sekunder di Kota Bogor. Dimana sektor tersebut adalah merupakan sektor unggulan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Ekonomi Kreatif adalah dengan memanfaatkan sumber daya yang eksotis menjadi tempat pariwisata. Kita tahu bahwa sektor pariwisata sangat berperan dalam pembangunan nasional, sebagai tambahan sumber penghasil devisa, meratakan dan meningkatkan kesempatan kerja serta pendapatan masyarakat. Pajak pembangunan yang diperoleh dari sektor ini telah menjadi tumpuan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD). Mengingat pembangunan pada hakekatnya adalah pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan, maka pembangunan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pengembangan pemasaran pariwisata

merupakan program utama Direktorat Jenderal Pemasaran Pariwisata dengan enam kegiatan pokok, yaitu pengembangan pasar dan informasi pariwisata, peningkatan promosi pariwisata luar negeri, peningkatan promosi pariwisata dalam negeri, peningkatan pencitraan Indonesia, peningkatan minat khusus, konvensi, insentif, dan even, serta dukungan manajemen dan tugas teknis pengembangan pemasaran pariwisata lainnya.

Ekonomi kreatif pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial. Dalam konteks ekonomi, kreativitas menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru dan menerapkan ide-ide tersebut untuk menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari produk-produk seni dan budaya, kreasi-kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan, dan penerapan teknologi.¹ Keunggulan industri kreatif yang dimiliki oleh Kota Bogor diantaranya adalah *fashion*, kuliner, dan lain-lain. Perkembangan industri kreatif khususnya bidang *feysen* dan kuliner di Kota Bogor tidak dapat dipungkiri akibat dari berkembangnya pariwisata di Kota Bogor. Pengembangan industri unggulan dan ekonomi kreatif diharapkan dapat memfasilitasi pelaku industri kreatif, industri kecil dan UMKM baik dalam pengembangan kapasitas sumberdaya pelaku, maupun mengembangkan fasilitas pendukung seperti permodalan, sentra industri kecil menengah dan lain-lain. Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan industri unggulan dan ekonomi kreatif ini adalah terancamnya keberlangsungan usaha pelaku industri akibat produk impor.

Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana upaya untuk memasarkan sumber daya yang sudah tercipta menjadi daerah wisata kepada masyarakat/ konsumen agar mereka mau datang ke tempat wisata. Kita tahu bahwa fungsi objek wisata dan sarana pariwisata sangat besar bagi suatu daerah kabupaten/kota, Salah satu fungsi tersebut antara lain memberi pelayanan ruang publik untuk rekreasi, hiburan, olahraga santai. Fungsi lain dari objek wisata adalah memberi peluang lapangan kerja dan kesempatan berusaha disektor pariwisata bagi masyarakat di sekitar objek wisata

¹ Suryana, Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 35.

diberbagai sektor antara lain dagang, angkutan, hiburan, jasa, telekomunikasi dan sebagainya. Fungsi lainnya adalah sebagai tempat pengembangan pendidikan dan pengetahuan atau penelitian. Maka tuntutan *output* perguruan tinggi, yakni mahasiswa pun menjadi semakin besar, terutama dalam mencetak keluaran yang memiliki pengetahuan maupun kemampuan dalam bidang Ekonomi Kreatif dan Pariwisata.

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat global pun tidak hanya memiliki kualifikasi pendidikan namun juga kompetensi sesuai dengan bidang kepakarannya. Sebagai bagian elemen yang mendapat impact, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat yang dituntut untuk tidak hanya memiliki landasan keilmuan yang memadai namun juga *Soft skills*. Pengembangan keilmuan haruslah juga dikombinasikan dengan praktek dilapangan/dunia kerja.

Oleh karena itu diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keahlian terapan yang berguna di berbagai bidang pekerjaan dan berbagai lembaga atau instansi. Kombinasi pengetahuan dalam kelas dan pengetahuan lapangan yang terkait dengan bidang keilmuan yang sedang ditekuni akan membantu mahasiswa dalam pengembangan ilmu dan pengembangan diri serta menyiapkan mereka terjun dalam dunia kerja selepas menyelesaikan pendidikan formal mereka. Pemilihan lokasi magang dilatarbelakangi oleh program magang yang telah dipilih penulis, Lokasi pelaksanaan magang berada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dengan penempatan di Divisi Ekonomi Kreatif. Pemilihan tempat magang tersebut dikarenakan adanya korelasi antara konsentrasi Bisnis Internasional dengan Bidang Ekonomi Kreatif di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. Sehingga praktikan bermaksud untuk mendapatkan Memperluas wawasan dan pengalaman praktikan atas dunia kerja khususnya pada bidang Ekonomi Kreatif, Pariwisata, dan Kebudayaan dan agar mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung pada tempat magang.

Kegiatan magang merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa semester akhir dan merupakan bagian dari penilaian hasil studi mereka untuk menyelesaikan program pendidikan S-1. Kegiatan magang bagi mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional ini merupakan komitmen Program Studi Hubungan Internasional Universitas Darussalam Gontor untuk meningkatkan dan menggabungkan bidang

keilmuan mahasiswa dan penerapannya didalam dunia kerja. Oleh sebab itu, kegiatan magang ini menunjukkan salah satu bentuk komitmen lembaga perguruan tinggi dalam meningkatkan bidang ilmu mahasiswa dalam upaya pengembangan kualitas hasil output-nya yang siap terjun di kehidupan dunia kerja yang nyata.

Mengingat pentingnya kegiatan magang ini, maka para mahasiswa ini ditempatkan minimal selama 60 hari kerja di lembaga ataupun instansi pemerintah dan non-pemerintah yang memiliki relevansi dengan hubungan internasional. Peran lembaga institusi terkait sangat diharapkan dapat memberikan ruang dan tempat bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmunya sekaligus menimba pengalaman baru lewat kegiatan magang ini. tidak hanya itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi instansi yang dituju melalui kompetensi individual yang dimiliki.

1.2 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

A. Maksud Praktek Kerja Lapangan

1. Merupakan salah satu syarat wajib memenuhi kelulusan bagi mahasiswa Program Studi S1 Hubungan Internasional Fakultas Hubungan Internasional Universitas Darussalam Gontor Ponorogo.
2. Memperluas wawasan dan pengalaman praktikan atas dunia kerja khususnya pada bidang Ekonomi Kreatif, Pariwisata, dan Kebudayaan.
3. Memberikan gambaran dunia kerja yang sebenarnya.
4. Agar mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung pada perusahaan tempat PKL.
5. Mengetahui bagaimana teknik suatu kedinasan dalam meningkatkan Ekonomi Kreatif, Pariwisata dan Kebudayaan di Kota Bogor.
6. Menjadikan kesempatan mendapatkan pengalaman di dunia pekerjaan dan dapat belajar menyerap ilmu pengetahuan untuk mengembangkan potensi diri praktikan

B. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1. Mempelajari perkembangan sebuah perusahaan pelaku Ekonomi Kreatif yang bertujuan untuk pemasaran dan penjualan, serta pengembangan ekonomi daerah dan nasional.
2. Dapat mengetahui bagaimana peran sebagai seorang praktisi tentang ragam Ekonomi Kreatif di Indonesia terkhusus Kota Bogor.
3. Mengetahui seberapa besar dampak acara kegiatan ekonomi kreatif dalam strategi

pengembangan pendapatan dan penjualan untuk membangun ekonomi daerah.

4. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori atau konsep yang telah didapat dibangku kuliah pada instansi, perusahaan atau organisasi dan memperoleh gambaran nyata pelaksanaan di lapangan kerja.

1.3 Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

Kegunaan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang praktikan lakukan antara lain:

A. Bagi Praktikan

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hubungan Internasional (S.Sos.) bagi mahasiswa Program Studi S1 Hubungan Internasional Fakultas Humaniora Universitas Darussalam Gontor Ponorogo.
2. Sebagai tempat belajar untuk praktikan untuk bisa beradaptasi dalam lingkungan pekerjaan yang berlandaskan profesionalitas.
3. Mengembangkan potensi diri praktikan untuk bisa menjadi seseorang yang inovatif, disiplin, bertanggung jawab, serta berani dalam mengambil keputusan untuk kepentingan pekerjaan dan perusahaan.
4. Bermanfaat sebagai sarana atau tempat bagi praktikan dalam mengimplementasikan ilmu yang dipelajari selama dibangku perkuliahan.
5. Terlibat dan mengetahui secara langsung ke dalam kondisi dunia pekerjaan dan merasakan menjadi seorang praktisi yang berhubungan dengan konsentrasi keilmuan praktikan yaitu Hubungan Internasional Konsentrasi Bisnis.
6. Menjalin relasi dan konektivitas dengan para stakeholder terkait di lingkungan pekerjaan, yang diharapkan kedepannya bisa menjalin kerjasama yang baik.

B. Bagi Fakultas Hubungan Internasional Universitas Darussalam Gontor

1. Mendapatkan timbal balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan perusahaan dan tuntutan
2. Dapat membina dan meningkatkan kerja sama Universitas Negeri Jakarta khususnya bagi Fakultas Ekonomi dengan perusahaan tempat Praktikan melaksanakan PKL.

C. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor

1. Mendapatkan timbal balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan perusahaan dan tuntutan pembangunan pada umumnya.
2. Dapat membina dan meningkatkan kerja sama Universitas Negeri Jakarta khususnya

bagi Fakultas Ekonomi dengan perusahaan tempat Praktikan melaksanakan PKL.

1.4 Tempat Pelaksanaan PKL

A. Tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Praktikan berkesempatan untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di:

Nama Perusahaan	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor
Alamat	: Jalan Pandu Raya No. 45, Tegal Gundil, Bogor Tengah, RT.01/RW.16, Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16121
Nomor Telepon	: (0251) 8328827
Website	: https://disparbud.kotabogor.go.id/
E-mail	: parbudkotabogor@gmail.com

1.5 Proses Kegiatan PKL

Jadwal pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) praktikan terbagi menjadi beberapa tahapan, antara lain:

A. Tahap Persiapan

Pada proses ini dimulai dari penerimaan informasi yang diperoleh praktikan dari Instagram Disparbud Kota Bogor. Informasi tersebut berisi tentang Disparbud Kota Bogor sedang membuka kesempatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk bagian Pemasaran, Ekraf (Ekonomi Kreatif), Kebudayaan dan juga Pariwisata. sesuai dengan waktu PKL praktikan selama dua bulan. Praktikan langsung menghubungi Contact Person yang ada di BIO Instagram Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan menyiapkan apa saja syarat yang dibutuhkan untuk mendaftar PKL. Praktikkan langsung mengirimkan surat pengantar PKL ke Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Setelah beberapa hari, praktikan mendapat kabar bahwa praktikan diterima PKL di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. Praktikan lalu diarahkan untuk bertemu dengan Ibu Dini dan Pak Wawan selaku Penerimaan Mahasiswa PKL dan diarahkan pada sektor Ekonomi Kreatif karena berhubungan dengan jurusan praktikan.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan menjalani selama 60 hari yang dimulai dari 4 Juli sampai dengan 30 Agustus 2022 yang ditempatkan pada Divisi Ekonomi Kreatif di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. Praktikan melakukan kegiatan magang ini berlangsung dengan kurun waktu minimal 60 hari kerja di tempat lembaga atau instansi yang dituju dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel I. Waktu Pelaksanaan Magang

No	Nama Kegiatan	Pekan Per Bulan																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seleksi Persyaratan Magang	■	■	■	■																
2	Proposal Masuk Ke Lembaga / Instansi				■	■	■	■	■												
3	Pembekalan Mahasiswa								■												
4	Pelaksanaan Magang									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Monitoring Dan Supervising									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Penarikan Magang																	■	■	■	■
7	Laporan																	■	■	■	■

Mengenai sistem kerja dari praktikan menyesuaikan dari jam Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, Berikut jadwal kerja praktikan dan keterangan sistem kerja selama proses PKL:

Tabel II. Log Kegiatan

HARI	KETERANGAN	JAM KERJA
Senin	<i>Work From Office</i>	08.00 – 16.00
Selasa	<i>Work From Office</i>	08.00 – 16.00
Rabu	<i>Work From Office</i>	08.00 – 16.00
Kamis	<i>Work From Office</i>	08.00 – 16.00
Jum'at	<i>Work From Office</i>	08.00 – 16.00

Sumber : Data diolah oleh Praktikan (2022)

Keterangan: Praktikan di beberapa hari tertentu membantu acara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor selama *weekend*.

1.6 Tahap Pelaporan

Praktikan wajib membuat dan menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai syarat memenuhi prosedur mendapatkan gelar Sarjana Hubungan Internasional (S.Sos) di Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Humaniora Universitas Darussalam Gontor Ponorogo. Laporan ini berisi mengenai segala bentuk kegiatan serta aktivitas yang praktikan jalani di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor selama dua bulan dimulai dari 4 Juli

2022 sampai dengan 30 Agustus 2022. Penyusunan laporan ini mengumpulkan data-data kegiatan praktikan disertai bukti yang real dalam pelaksanaannya. Penyusunan laporan dimulai dari bulan Juli sampai selesai.

BAB II **DESKRIPSI UMUM**

2.1 Profil Perusahaan



*Gambar II. Logo Dinas Pariwisata dan
Kebudayaan Kota Bogor*

Sumber : Data diolah oleh Praktikan (2022)

Nama Perusahaan	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor
Alamat	: Jalan Pandu Raya No. 45, Tegal Gundil, Bogor Tengah, RT.01/RW.16, Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16121
Nomor Telepon	: (0251) 8328827
Website	: https://disparbud.kotabogor.go.id/
E-mail	: parbudkotabogor@gmail.com

2.2 Sejarah Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor merupakan Dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di Bidang Pariwisata, Kebudayaan dan Ekonomi Kreatif. Sebelum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dapat berdiri seperti sekarang ini, di tahun 2008, berdasarkan Perda Kota Bogor No. 13 Tahun 2008

tentang Kantor Pariwisata nomen klaturnya menjadi 2 bidang dalam Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.²

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor ini dipimpin oleh seorang kepala dinas yaitu Bapak Atep Budiman, S.STP., MM. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor sudah mengalami beberapa kali perubahan nomenklatur perangkat daerah yang tercantum dalam Perda Kota Bogor No. 10 Tahun 2000 yaitu Kantor Pariwisata, Seni dan Budaya yang terdiri dari 4 seksi, yaitu: Seksi Sarana Wisata, Seksi Promosi Wisata, Seksi Objek dan Atraksi Wisata, serta Seksi Seni dan Budaya., Seni, dan Budaya berubah status dan Kemudian di tahun 2017, berdasarkan Perda Kota Bogor No. 3 Tahun 2010 tentang OPD nomenklaturnya statusnya berubah menjadi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif, setara dengan adanya penambahan satu bidang di dalamnya menjadi 3 bidang yaitu kebudayaan, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Selanjutnya, berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bogor, nomenklatur berubah menjadi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan 4 bidang di dalamnya yaitu bidang pariwisata, bidang kebudayaan, bidang kesenian, dan bidang ekonomi.³

2.3 Visi dan Misi Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor

Visi : Visi sangat penting dalam suatu kebijakan pembangunan mengingat visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Dengan adanya visi, maka segala sumber daya dapat digunakan secara terarah, guna mewujudkan kondisi akhir yang dicita-citakan melalui serangkaian tahapan kegiatan. maka visi pembangunan Kota Bogor untuk jangka waktu 2019-2024 adalah:

*“Mewujudkan Kota Bogor sebagai Kota Ramah Keluarga”.*⁴

Kalimat visi di atas mengandung kata kunci yaitu Kota Ramah Keluarga kreatif. yang dimana Kota Bogor Menjadi salah satu destinasi Wisata terbaik untuk Keluarga.

² Peraturan Daerah Kota Bogor, Nomor 1, Seri D, Paragraf 5, Pasal 14 (Lembaran Daerah Kota Bogor, Sekretaris Daerah Kota Bogor Agustus 24, 2010)

³ Peraturan Daerah Kota Bogor, Nomor 7, Seri D, Bab 3, Pasal 4 (Lembaran Daerah Kota Bogor, Sekretaris Daerah Kota Bogor November 1, 2016).

⁴ <https://disparbud.kotabogor.go.id/index.php/post/index/0/87> terakhir diakses pada 1 September 2022

- Misi** : 1. Mewujudkan Kota yang Sehat .
2. Mewujudkan Kota yang Cerdas.
3. Mewujudkan Kota yang Sejahtera.⁵

2.4 Logo Perusahaan

Kijang adalah binatang yang cerdas, sangat lincah dengan kaki dan otot yang kuat. Binatang ini sanggup berlari dengan cepat seperti halnya jargon Kota Bogor yaitu berlari untuk menggapai apa yang kita inginkan dan kita cita-citakan serta dilandasi dengan kecerdasan pikiran dan hati yang senantiasa ikhlas dalam mengerjakan sesuai.⁶



Gambar III. Logo Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor.

Sumber : Data diolah oleh Praktikan (2022)

Arti setiap Lambang :

Gambar **Padi** sebagai pengganti dari tanduk rusa, karena tanduk melambangkan kekuatan dan ketangkasan. Sedangkan padi menggambarkan kesejahteraan, kemakmuran, dan salah satu quotes yang sangat identik dengan tanaman padi adalah “semakin berisi semakin merunduk”. Jadi diartikan sebagai sebuah konsep kehidupan dengan kekuatan yang dipunyai namun harus tetap saling mengasihi serta melengkapi satu sama lain.⁷

Kujang menyilang menandakan keterikatan yang kuat dan menggambarkan seperti kokohnya persatuan dalam perbedaan. Pada mitologinya, banyak makna pada senjata yang dikenal di abad ke-9 ini. Bukan hanya sekedar senjata untuk berperang atau sebagai alat tani, tetapi juga sebagai janji untuk meneruskan perjuangan nenek moyang.⁸

Warna dari campuran orange dicampur abu-abu pada gambar kijang

⁵ Ibid

⁶ <https://disparbud.kotabogor.go.id/index.php/post/index/0/86> terakhir diakses pada 1 September 2022

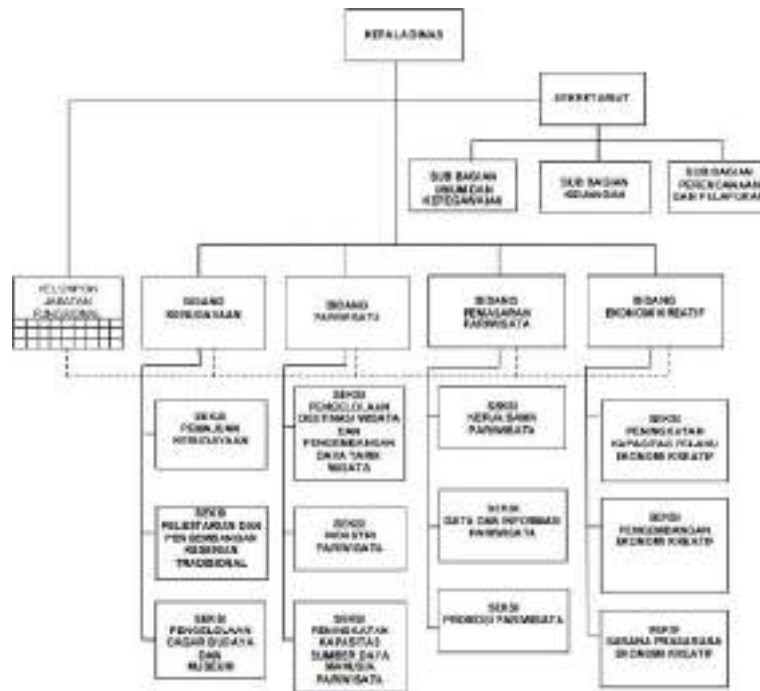
⁷ Ibid

⁸ Ibid

melambangkan kreatifitas, sedangkan warna biru pada kujang melambangkan kebijaksanaan dan kesetiaan.⁹

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun uraian tugas dari tiap divisi sebagai berikut:



Gambar IV. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor

Sumber : Data diolah oleh Praktikan (2022)

Berdasarkan Peraturan Walikota Bogor No. 17 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah¹⁰ menjabarkan mengenai struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dalam bagan susunan organisasi perangkat daerah dinas pariwisata dan kebudayaan tipe A dengan penjabaran dari masing-masing jabatan yang tercantum dalam Peraturan Walikota Bogor Nomor 111 Tahun 2019. Adapun bagian dalam struktur organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, terdiri dari:¹¹

I. Kepala Dinas

⁹ Ibid

¹⁰ <https://disparbud.kotabogor.go.id/index.php/docs/index/527> diakses pada 1 September 2022

¹¹ <https://disparbud.kotabogor.go.id/index.php/post/index/0/110> diakses pada 1 September 2022

- II. Sekretariat membawahkan:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

- III. Bidang Kebudayaan membawahkan
 - a. Seksi Pemajuan Kebudayaan
 - b. Seksi Pengelolaan Cagar Budaya dan Museum
 - c. Seksi Pelestarian dan Pengembangan Kesenian Tradisional

- IV. Bidang Pariwisata membawahkan
 - a. Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata dan Pengembangan Daya Tarik Wisata
 - b. Seksi Industri Pariwisata
 - c. Seksi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata

- V. Bidang Pemasaran Pariwisata membawahkan
 - a. Seksi Kerja Sama Pariwisata
 - b. Seksi Data dan Informasi Pariwisata
 - c. Seksi Promosi Pariwisata

- VI. Bidang Ekonomi Kreatif membawahkan
 - a. Seksi Peningkatan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif
 - b. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif

BAB III

DESKRIPSI KHUSUS

3.1 Profil Bidang Ekonomi Kreatif di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor berusaha untuk memwadahi seluruh pelaku ekonomi kreatif di Kota Bogor. Dengan meliputi berbagai lapisan masyarakat Kota Bogor baik dari akademisi, bisnis, komunitas, pemerintah, dan media sebagai rekanan. Pengembangan sektor unggulan melalui industri unggulan dan ekonomi kreatif diharapkan dapat meningkatkan kinerja perekonomian Kota Bogor. Dengan memfokuskan kepada 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif yaitu Pengembang Permainan, Arsitektur, Desain Interior, Musik, Seni Rupa, Desain Produk, *Fashion* atau Pengrajin Busana, Kuliner, Film, Animasi dan Video, Fotografi, Desain Komunikasi Visual, Televisi dan Radio, Kriya, Periklanan, Seni Pertunjukan, Penerbitan, Aplikasi. Pada tahun 2015 ada penambahan satu bidang lagi yaitu Bidang Ekonomi Kreatif dengan dilengkapi dua seksi; Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Seni dan Budaya, Seksi Ekonomi Kreatif berbasis Media, Desain, dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Praktikan selama menjalani kegiatan PKL, ditempatkan pada divisi Ekonomi Kreatif. Sehingga praktikan diberi tanggung jawab dan tugas dalam penyusunan data pelaku kegiatan ekonomi kreatif, mengikuti berbagai acara pelatihan ekonomi kreatif dan sosialisasi tentang ekonomi kreatif kepada masyarakat, menjadi Panitia Acara yang ada di Kota Bogor, Melakukan Mapping dan survey lokasi acara dan kegiatan UMKM Ekonomi Kreatif di Kota Bogor.

Bidang Ekonomi Kreatif saat ini terdiri dari:

- a. Kepala Bidang;
- b. Seksi Kemitraan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif;
- d. Seksi Pemasaran Ekonomi Kreatif;

3.2 Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi dari bidang Ekonomi Kreatif seperti yang tertuang pada lampiran Peraturan Walikota Kota Bogor mengenai Uraian tugas dan fungsi serta tata kerja jabatan

struktural di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Pada bagian ketujuh tentang bagian Ekonomi Kreatif Pasal 22 ayat 2 yang berbunyi,¹²

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan dan bimbingan teknis di bidang Ekonomi Kreatif;
- b. Pelaksanaan dan pengkoordinasian kegiatan di bidang Ekonomi Kreatif;
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Seksi Kemitraan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif yang memiliki tugas dan fungsi sebagai:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan dan bimbingan teknis Kemitraan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan Kemitraan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Kemitraan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif;

Seksi Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif yang memiliki tugas dan fungsi sebagai:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan dan bimbingan teknis Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif;
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Sarana dan Prasarana Ekonomi Kreatif.

Lalu, Seksi Pemasaran Ekonomi Kreatif dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan dan bimbingan teknis Pemasaran Ekonomi Kreatif;
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan Pemasaran Ekonomi Kreatif;
- c. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Pemasaran Ekonomi Kreatif.

3.3 Visi dan Misi

A. Visi

Terwujudnya Bogor Sebagai Kota budaya yang berorientasi pada Industri Pariwisata dan Industri kreatif

B. Misi

1. Mewujudkan pengembangan keragaman dan kualitas Seni budaya sebagai alat promosi pariwisata.

¹² <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135951/perwali-kota-bogor-no-111-tahun-2019> diakses pada 22 September 2022, Peraturan Walikota Kota Bogor (PERWALI) Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Jabatan Struktural di Lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. 12 Desember 2019.

2. Memfasilitasi pengembangan potensi sanggar seni budaya yang partisipatif dalam melestarikan seni budaya
3. Membantu dan memfasilitasi pengembangan peran lembaga mitra Kebudayaan dan Pariwisata dalam menunjang industri pariwisata.
4. Meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas lembaga kebudayaan dan pariwisata berdasarkan standar nasional.
5. Memberdayakan peran komunitas seni dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pengembangan kebudayaan dan pariwisata.
6. Serta industri kreatif guna menunjang tujuan wisata Kota Bogor
7. Mewujudkan ekonomi kreatif sebagai unsur pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan

Untuk mewujudkan visi dan misi diatas maka ditetapkan 6 (enam) nilai-nilai yang menjadi dasar pelaksanaan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor tahun 2015 -2019 yaitu:

1. Mewujudkan aparatur di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, mengembangkan toleransi antar umat beragama, mengembangkan terwujudnya penghormatan terhadap martabat kemanusiaan, tanpa membedakan latar belakang budaya, suku, ras, agama dan lain-lain, mewujudnya keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam perilaku kehidupan bermasyarakat sehingga nilai-nilai luhur budaya dihayati dan diamalkan;
2. Meningkatkan semangat persatuan, kerukunan, toleransi, kepedulian, dan tanggung jawab sosial;
3. Mengembangkan organisasi sosial kemasyarakatan, dan
4. Mewujudkan mekanisme kontrol di dalam kehidupan bermasyarakat transparansi; akuntabilitas,
5. Mewujudkan keadilan dalam distribusi pendapatan, sumberdaya pekonomian penguasaan aset ekonomi, pelayanan umum, bagi seluruh lapisan masyarakat membuka peluang yang lebih besar bagi kelompok ekonomi kecil,
6. Meningkatkan kualitas SDM pada bidang kebudayaan dan pariwisata, disiplin kerja, pengembangan teknologi untuk menghadapi keragaman budaya Indonesia.

3.4 Tujuan dan Sasaran

Sasaran pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2015 – 2019 terbagi dalam 1 tujuan, yaitu:

1. Meningkatkan Kontribusi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat

2. Berkembangnya sektor kepariwisataan
3. Berkembangnya usaha masyarakat di sektor ekonomi kreatif

BAB IV HASIL LAPORAN MAGANG

4.1 Laporan Kegiatan Haria

Laporan Mingguan ke-1

No.	Hari dan Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Penjelasan Kegiatan
1.	Senin, 4/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan lingkungan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Bogor. • Pembagian dan penempatan divisi kerja. • Notulensi perencanaan acara Bogor Cosplay Fair dengan Pak Romas. 	Penempatan bidang untuk melaksanakan magang, dan notulensi persiapan acara Bogor Cosplay Fair	Penempatan bidang untuk melaksanakan magang, lalu di siang hari praktikan diberi tugas untuk notulensi persiapan acara Bogor Cosplay Fair yang menjadi rentetan acara festival HAM dan acara tersebut akan diadakan pada akhir tahun nanti
2.	Selasa 5/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara Fashion Show di Kampung Wisata Mulyaharja 	Membantu kegiatan di Kampung Wisata Mulyaharja	Membantu kegiatan di Kampung Wisata Mulyaharja dan menjadi panitia acara tersebut, mulai dari persiapan acara, saat acara berlangsung, dan penutupan di malam hari, sekitar jam 20.30 malam
3.	Rabu 6/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti acara Pelatihan Sub-Sektor Kria di Desa Bojungkerta bersama Pak Micky dari MQ Art Bamboo. 	Notulensi acara Pelatihan Sub-Sektor Kria di Desa Bojungkerta bersama Pak Micky dari MQ Art Bamboo.	Praktikan berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa Bojungkerta, Disparbud bekerjasama dengan workshop MQ Art Bamboo yang

				dikelola oleh Pak Micky dan Kepolisian Kota Bogor, acara berlangsung dengan lancar dan antusiasme masyarakat yang tinggi walaupun hujan.
4.	Kamis 7/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi Acara Pelatihan Sub-Sektor Kerajinan tangan Kriya di Situgede dan mengikuti acara penyuluhan Seniman Jalanan. 	Membantu melancarkan kegiatan acara penyuluhan Seniman Jalanan bersama Pak Micky di workshop MQ Art Bamboo	Praktikan berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan dan penyuluhan Seniman Jalanan di Kota Bogor, Acara bekerjasama dengan workshop MQ Art Bamboo yang dikelola oleh Pak Micky dan Kepolisian Kota Bogor. Pada kegiatan kali ini ada 5 orang perwakilan Seniman Jalan yang diberi pelatihan kerajinan bambu mulai dari pembuatan tumbler hingga gantungan kunci dan kegiatan berlangsung di Situgede tepatnya di workshop MQ Art Bamboo.
5.	Jumat 8/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti rapat tentang penertiban dan penyuluhan seniman jalanan di Kota Bogor bersama Satpol PP, Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor, Dinas Sosial Kota Bogor, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perdagangan, Industri dan KUKM, dan Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bogor. 	Notulensi rapat tentang penertiban dan penyuluhan seniman jalanan di Kota Bogor bersama Satpol PP, Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor, Dinas Sosial Kota Bogor, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perdagangan, Industri dan KUKM, dan Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bogor.	Praktikan menjadi notulensi di rapat tentang penertiban dan penyuluhan seniman jalanan di Kota Bogor bersama Satpol PP, Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor, Dinas Sosial Kota Bogor, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perdagangan, Industri dan KUKM, dan Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bogor. Rapat ini membahas

				tentang penertiban dan penyuluhan anak-anak jalanan di Kota Bogor dan membahas tentang kegiatan pelatihan kerajinan bambu oleh pak Micky dan perencanaan Audisi Band Seniman Jalan di taman kota.
6.	Senin 11/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Surat Perintah tentang rapat penertiban dan penyuluhan seniman jalanan di Kota Bogor. 	Membantu kegiatan di Kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan membuat laporan hasil dari kegiatan empat hari sebelumnya mengenai pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan seniman jalanan Bersama Kepolisian Kota Bogor dan Workshop MQ Art Bamboo.
7.	Selasa 12/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Menghadiri Acara Kelas Maju Digital Tokopedia di Gedung Bogor Creative Center. 	Notulensi Acara Kelas Maju Digital Tokopedia.	Praktikan berpartisipasi di kegiatan Acara Kelas Maju Digital Tokopedia di Gedung Bogor Creative Center. Acara berlangsung dengan lancar dan dihadiri oleh banyak pengusaha dan seniman lokal di Kota Bogor.
8.	Rabu 13/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengunjungi SMA Negeri 3, SMK Negeri 3, SMA Negeri 1, dan SMK Kesatuan Kota Bogor untuk kegiatan koordinasi terkait Sosialisasi 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Notulensi kunjungan di SMA Negeri 3, SMK Negeri 3, SMA Negeri 1, dan SMK Kesatuan Kota Bogor untuk kegiatan koordinasi terkait Sosialisasi 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif.	Praktikan mengikuti acara kunjungan dan sosialisasi Ekonomi Kreatif di SMA Negeri 3, SMK Negeri 3, SMA Negeri 1, dan SMK Kesatuan Kota Bogor untuk kegiatan koordinasi terkait Sosialisasi 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Banyaknya prestasi gemilang dari siswa SD hingga SMA

				Kota Bogor yang belum terdata dan banyaknya siswa yang belum tahu mengenai 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif.
9.	Kamis 14/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Surat Permohonan kesediaan waktu dan koordinasi kepada kepala sekolah SMA/SMK untuk kegiatan koordinasi terkait Sosialisasi 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Mengikuti rapat bersama Dinas Perdagangan, Industri dan KUKM untuk mengkonsepkan acara Apeksi 2022 di Kota Padang. 	Membantu kegiatan di Kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor dan Notulensi rapat bersama Dinas Perdagangan, Industri dan KUKM untuk mengkonsepkan acara Apeksi 2022 di Kota Padang.	Praktikan membantu membuat Surat Permohonan kesediaan waktu dan koordinasi kepada kepala sekolah SMA/SMK untuk kegiatan koordinasi terkait Sosialisasi 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Dan ikut hadir dalam rapat bersama Dinas Perdagangan, Industri dan KUKM untuk mengkonsepkan acara Apeksi 2022 di Kota Padang. Acara berlangsung hingga pukul 17.40 karena banyaknya hal yang dibahas dan dipersiapkan.
10.	Jumat 15/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Surat Perintah tentang kegiatan kunjungan di SMA Negeri 3, SMK Negeri 3, SMA Negeri 1, dan SMK Kesatuan Kota Bogor untuk kegiatan koordinasi terkait Sosialisasi 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di Kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor	Praktikan merevisi dan konsultasi dalam membuat Surat Permohonan kesediaan waktu dan koordinasi kepada kepala sekolah SMA/SMK untuk kegiatan koordinasi terkait Sosialisasi 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif.
11.	Sabtu 16/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti acara bedah buku: Ibu Kota/Air Mata, Jakarta: Dekat Tapi Berjarak. 	Notulensi Bedah Buku: Ibu Kota/Air Mata, Jakarta: Dekat Tapi Berjarak.	Praktikan ikut hadir dalam acara bedah buku yang berjudul Ibu Kota/Air Mata, Jakarta: Dekat Tapi Berjarak. Penulis yang berkelahiran di Kota

				Bogor menjelaskan tentang perbedaan kehidupan dan pergaulan yang beragam di Kota Jakarta.
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------

Laporan Mingguan ke-2

No.	Hari dan Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Penjelasan Kegiatan
1.	Senin 18/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Membantu Membuat Surat Perintah tentang Acara bedah buku: Ibu Kota/Air Mata, Jakarta: Dekat Tapi Berjarak. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan Membuat laporan mengenai Acara bedah buku: Ibu Kota/Air Mata, Jakarta: Dekat Tapi Berjarak. Laporan tersebut untuk diberikan kepada Kepala Bidang dan menjadi data kegiatan kantor.
2.	Selasa 19/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Kerangka Acuan Kerja dan Rancangan Anggaran Biaya untuk Acara Bogor Cosplay Fair. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan Membuat Kerangka Acuan Kerja dan Rancangan Anggaran Biaya untuk Acara Bogor Cosplay Fair. Kegiatan ini berlangsung di kediaman Pak Romas di daerah Jl. Malabar, Kota Bogor. Perumusan KAK dan RAB ini berlangsung hingga 00.23 dini hari.
3.	Rabu 20/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Kuliner yang berjumlah 300-400 nomer kontak para pelaku usaha tersebut.

4.	Kamis 21/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Kuliner yang berjumlah 300-400 nomer kontak para pelaku usaha tersebut.
5.	Jum'at 22/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti Acara Rapat dengan Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Depok mengenai pengembangan ekonomi kreatif dan identitas Kota Depok. 	Notulensi rapat dengan Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Depok mengenai pengembangan ekonomi kreatif dan identitas Kota Depok.	Praktikan Mengikuti Acara Rapat dengan Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Depok mengenai pengembangan ekonomi kreatif dan identitas Kota Depok. Pada rapat ini Disparbud Kota Bogor dan Kota Depok berdiskusi mengenai fenomena <i>Citayam Fashion Week</i> , keunggulan dari Kota Depok dan Bogor, dan melakukan survei mengenai keunikan identitas Kota Bandung.
6.	Senin 25/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Aplikasi yang berjumlah 70 nomer kontak para pelaku usaha tersebut.
7.	Selasa 26/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti Briefing di ruangan bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor. 	Notulensi Briefing di ruangan bidang Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor	Praktikan mengikuti pengarahan/briefing mengenai kegiatan mingguan dan hasilnya. Lalu dilanjutkan dengan

		<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	dan Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Aplikasi yang berjumlah 70 nomer kontak para pelaku usaha tersebut.
8.	Rabu 27/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Sakit. 	Sakit	-
9.	Kamis 28/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di Kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian arsitektur, Desain Interior, Seni yang berjumlah 79 nomer kontak para pelaku usaha tersebut.
10.	Jum'at 29/07/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti Rapat Laporan Pendahuluan Ripparda (Review) secara daring via aplikasi <i>zoom meeting</i> bersama Pak Bedi. Menemani survey lokasi ke Rumah Bata Putih. 	Notulensi Rapat Laporan Pendahuluan Ripparda (Review) secara daring via aplikasi <i>zoom meeting</i> dan Survey lokasi ke Rumah Bata Putih.	Praktikan Mengikuti Rapat Laporan Pendahuluan Ripparda (Review) secara daring via aplikasi <i>zoom meeting</i> bersama Pak Bedi. Lalu dilanjutkan dengan survey ke Rumah Bata Putih, rumah tersebut merupakan hasil tangan anak-anak pemilik rumah dan memiliki ciri khas perabot rumah daur ulang yang unik terbuat dari bahan bahan limbah. Dilokasi tersebut juga merupakan workshop dari Yokz Industri pengrajin perabot rumah

				tangga dari olahan limbah.
--	--	--	--	----------------------------

Laporan Mingguan ke-3

No	Hari dan Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Penjelasan Kegiatan
1.	Senin 01/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Fotografi yang berjumlah 20 nomer kontak para pelaku usaha tersebut.
2.	Selasa 02/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Desain Komunikasi Visual yang berjumlah 10 nomer kontak para pelaku usaha tersebut.
3.	Rabu 03/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Survey lokasi untuk mural di pembukaan taman wisata di kelurahan Situgede. Menjumpai Pak Manca pengrajin Lampion Hias yang terbuat dari olahan limbah paralon. 	Memastikan letak gedung yang akan di Mural untuk pembukaan Taman Wisata Situgede dan menjumpai para pelaku Ekonomi Kreatif di daerah Situgede	Praktikan survey dan mapping di situs wisata Danau Situgede bersama anggota Disparbud guna merancang agenda pembukaan nanti, selanjutnya praktikan menjumpai pelaku usaha Ekonomi Kreatif di sekitar daerah Situgede yaitu Pak Manca seorang pengrajin Lampion Hias yang terbuat dari olahan limbah paralon

4.	Kamis 04/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memastikan titik koordinat para pelaku Ekonomi Kreatif. • Membantu mengambil konten di daerah Batu Tulis tentang pengrajin lampion dan hiasan pohon bonsai yang terbuat dari olahan limbah. • <i>Sharing Session</i> Bersama Rifqi Ahong Tim Digital Marketing di Komunitas REKA. 	Membantu kegiatan Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor di lapangan dan mengikuti <i>sharing session</i> bersama komunitas REKA	Praktikan membantu membuat titik koordinat pelaku usaha Ekonomi Kreatif untuk di masukan ke aplikasi Grab, selanjutnya membantu pengambilan konten tentang pengrajin lampion dan hiasan pohon bonsai yang terbuat dari olahan limbah di daerah Batutulis, Kota Bogor. Sore hari praktikan mengikuti <i>Sharing Session</i> Bersama Rifqi Ahong seorang Tim Digital Marketing di Komunitas REKA. Kegiatan berakhir pada malam hari pukul 20,30.
5.	Jum'at 05/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RAB untuk lokasi Mural Situgede dan Pendataan Produk Unggul Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Kriya yang berjumlah 500 nomer kontak para pelaku usaha tersebut, lalu melanjutkan membuat proposal KAK dan RAB untuk mural dan acara pembukaan situs wisata danau Situgede.
6.	Senin 08/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RAB untuk lokasi Mural Situgede. • Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Mengkonsultasikan perihal RAB Mural Situgede dan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif.	Praktikan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Televisi dan Radio yang berjumlah 10 nomer kontak para pelaku usaha tersebut.

7.	Selasa 09/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mengukur luas lokasi mural dipemukiman rumah warga untuk pembukaan taman wisata di kelurahan Situgede. 	Membantu kegiatan Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor di lapangan.	Praktikan melanjutkan kegiatan di daerah wisata Danau Situgede. Pada hari ini praktikan mengukur luas, tinggi dan mendata jumlah rumah yang akan di mural untuk penyambutan pembukaan destinasi wisata Danau Situgede.
8.	Rabu 10/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Proposal Keterangan Denah Lokasi dan RAB untuk lokasi Mural Situgede. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan melanjutkan membuat proposal KAK dan RAB untuk mural dan acara pembukaan destinasi wisata danau Situgede.
9.	Kamis 11/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Proposal Keterangan Denah Lokasi dan RAB untuk lokasi Mural Situgede. Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor dan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif.	Praktikan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Kriya yang berjumlah 500 nomer kontak para pelaku usaha tersebut, lalu melanjutkan revisi dan pelengkapan proposal KAK dan RAB untuk mural dan acara pembukaan situs wisata danau Situgede.
10.	Jum'at 12/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Membuat Proposal Keterangan Denah Lokasi dan RAB untuk lokasi Mural Situgede. Mencari data untuk laporan akhir. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Kriya yang berjumlah 500 nomer kontak para pelaku usaha tersebut, lalu melanjutkan revisi dan

				pelengkapan proposal KAK dan RAB untuk mural dan acara pembukaan situs wisata danau Situgede.
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Laporan Mingguan ke-4

No	Hari dan Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Penjelasan Kegiatan
11.	Senin 15/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Bersama Tim REKA Kota Bogor untuk membahas acara Gebyar Ekonomi Kreatif pada bulan November 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan menghadiri Rapat Bersama Tim REKA Kota Bogor untuk membahas acara Gebyar Ekonomi Kreatif pada bulan November. Pembahasan berupa timing agenda, kebutuhan acara, dan konsep-konsep barulainnya.
12.	Selasa 16/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Kriya yang berjumlah 500 nomer kontak para pelaku usaha tersebut
13.	Rabu 17/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mapping lokasi untuk mural dan acara pembukaan taman wisata di kelurahan Situgede. 	Memastikan letak gedung yang akan di Mural dan mapping rentetan acara pembukaan Taman Wisata Situgede.	Praktikan melanjutkan kegiatan di daerah wisata Danau Situgede. praktikan mengukur luas, tinggi dan mendata jumlah rumah yang akan di mural untuk penyambutan pembukaan destinasi wisata Danau Situgede dan meninjau beberapa lokasi yang akan digunakan untuk acara dan kegiatan pembukaan lainnya.

14.	Kamis 18/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mapping lokasi untuk mural dan acara pembukaan taman wisata di kelurahan Situgede. 	Memastikan letak gedung yang akan di Mural dan mapping rentetan acara pembukaan Taman Wisata Situgede.	Praktikan melanjutkan kegiatan di daerah wisata Danau Situgede. Pada hari ini praktikan survey Bersama Kelurahan daerah setempat dan merancang rentetan acara serta memastikan penyelesaian peremajaan situs wisata untuk penyambutan pembukaan destinasi wisata Danau Situgede.
15.	Jum'at 19/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba 17 Agustus Bersama Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Bogor. 	Mengikuti Lomba 17 Agustus di Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Bogor	Praktikan berpartisipasi pada Acara 17 Agustus di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor, acara dimeriahin dengan instansi-instansisekitar seperti KODIM dan lainnya.
16.	Senin 23/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif tentang Kerajinan Keramik di Bogor Lion Art. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Kriya yang berjumlah 500 nomer kontak para pelaku usaha tersebut
17.	Selasa 24/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> • Mapping lokasi untuk mural dan acara pembukaan taman wisata di kelurahan Situgede. 	Mapping rentetan acara pembukaan Taman Wisata Situgede.	Praktikan melanjutkan kegiatan di daerah wisata Danau Situgede. Pada hari ini praktikan survey Bersama Kelurahan daerah setempat dan merancang rentetan acara serta memastikan penyelesaian peremajaan situs wisata untuk penyambutan pembukaan destinasi wisata Danau Situgede.

18.	Rabu 25/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif tentang Kerajinan Rajut di Kebonpedes, Kota Bogor. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Musik yang berjumlah 30 nomer kontak para pelaku usaha tersebut
19.	Kamis 26/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor dan Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif.	Praktikan mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Pengrajin Busana atau <i>Fashion</i> yang berjumlah 10 nomer kontak para pelaku usaha tersebut
20.	Jum'at 27/08/2022	<ul style="list-style-type: none"> Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. 	Membantu kegiatan di kantor Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Bogor.	Praktikan mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif. Praktikan mendata bagian Penerbitan yang berjumlah 30 nomer kontak para pelaku usaha tersebut

4.2 Manfaat Kegiatan Magang

Beberapa poin-poin berikut adalah beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan magang, yaitu:

1. Memahami bagaimana ruang lingkup kerja, tugas dan sasaran apa yang menjadi tanggung jawab yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan khususnya di Divisi Ekonomi Kreatif;
2. Mendapatkan pengalaman kerja selama kurang lebih dua bulan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan khususnya di Divisi Ekonomi Kreatif;
3. Mendapatkan kesempatan untuk menjadi panitia dalam beberapa kegiatan antara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan khususnya di Divisi Ekonomi Kreatif dengan beberapa pelaku UMKM Ekonomi Kreatif, Pengrajin, Industri Ekonomi Kreatif, dan Seniman; dan
4. Bertambahnya wawasan Hubungan Internasional mengenai Ekonomi Kreatif pada umumnya khususnya dalam lingkup nasional.

Harapannya kegiatan magang tersebut dapat menjadi sarana dalam menjalin kerjasama (*networking*) antara Universitas Darussalam Gontor sebagai lembaga penyedia sumber daya manusia dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan khususnya di Divisi Ekonomi Kreatif sebagai institusi penyerap sumber daya manusia. Selanjutnya, penulis mengharapkan adanya masukan atau *feedback* dari instansi terkait dalam rangka pengembangan diri mahasiswa dan pengembangan institusi pendidikan.

4.3 Tiga Pilar Magang

Dengan adanya kegiatan magang ini, penulis dapat melaksanakan tugas yang diberikan oleh jurusan dan dosen untuk melaksanakan proses 3C (*Capacity Building, Corporate Promotion, and Community Empowerment*) di tempat magang, antara lain sebagai berikut:

A. Promosi Universitas Darussalam Gontor

Dalam upaya melaksanakan kegiatan promosi Universitas Darussalam Gontor, penulis melakukan promosi melalui dialog atau tukar pikiran dengan para staf atau karyawan yang ada di instansi tempat magang, yaitu :

1. Dengan memperkenalkan bahwa UNIDA Gontor saat ini memiliki 17 program studi yang salah satunya adalah Program Studi Hubungan Internasional. Program Studi Hubungan Internasional UNIDA berbeda dengan kampus lain dengan islamisasi ilmu pengetahuannya. Program studi Hubungan Internasional termasuk dalam prodi yang memiliki mahasiswa terbanyak di UNIDA Gontor.
2. Memperkenalkan bahwa Pondok Modern Darussalam Gontor berbeda dengan pondok salaf pada umumnya. Gontor adalah pondok pesantren modern bukan dalam arti fasilitas atau gedung mewah, melainkan dari sistem dan cara berbaikainya.

B. Pengetahuan Tentang Hubungan Internasional dalam lingkup Ekonomi Kreatif

Pengetahuan mengenai Hubungan Internasional yang didapatkan dari tempat magang adalah materi-materi mengenai isu ekonomi kreatif dari *sharing* bersama para pegawai mengenai melesatnya industri ekonomi kreatif saat ini dan perkembangan isu media sosial sebagai sarana utama penyebaran dan mempromosikan segala industri ekonomi kreatif di Indonesia dan luar negeri. Kesempatan tersebut menjadi sarana menambah khasanah pengetahuan, memperkaya pengalaman serta mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan di dalam kelas. Namun perlu diingat bahwa tidak semua data yang baca bisa digunakan dalam penelitian karena sifatnya yang dilindungi keamanan negara.

C. Kompetensi individu dan sosial

Beberapa kompetensi individu dan sosial yang diperoleh selama magang berlangsung adalah:

1. Menambah keprofesionalitas dalam kinerja tim
2. Memahami cara berkomunikasi dengan baik kepada atasan maupun kepada bapak/ibu staf/ karyawan di kantor.
3. Menambah wawasan mengenai keragaman Ekonomi Kreatif di Kota Bogor dan dampaknya kepada perkembangan industri Ekonomi Kreatif.
4. Meningkatkan kedisiplinan diri dengan ketepatan waktu dan suasana lingkungan kerja yang cepat.
5. Meningkatkan ketelitian diri karena dituntut untuk mengingat berkas-berkas dan mengelurakan kembali apabila dibutuhkan.
6. Meningkatkan kesabaran diri karena tiap individu di lapangan kerja memiliki latar belakang yang berbeda.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang ini banyak memberikan nilai-nilai positif bagi mahasiswa dan yang terlibat didalamnya. Salah satunya yaitu mendapatkan pengalaman serta merasakan bekerja langsung di instansi pemerintah, merasakan bersosialisasi dengan para pelaku Ekonomi Kreatif di Kota Bogor, dan melihat kinerja yang ada dalam instansi pemerintah. Kegiatan ini sebagai pengalaman bekerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Dalam pelaksanaannya, kegiatan magang tidak jauh dari kata kekurangan, akan tetapi kekurangan yang ada diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk diperbaiki menjadi lebih baik lagi dimasa depan.

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor praktikan dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Ekonomi Kreatif berkembang sangat pesat dalam wilayah nasional terutama di Kota Bogor dikarenakan memiliki 17 Sub-Sektor yaitu Pengembang Permainan, Arsitektur, Desain Interior, Musik, Seni Rupa, Desain, Produk Fesyen, Kuliner, Film, Animasi dan Video, Fotografi, Desain Komunikasi Visual, Televisi dan Radio, Kriya, Periklanan, Seni Pertunjukan, Penerbitan, Aplikasi. Hal ini membantu meningkatkan perekonomian masyarakat luas setelah terkena pandemic dua tahun lalu.
2. Pemerintah melakukan pendataan dan sosialisasi tentang Ekonomi Kreatif kepada para pelaku usaha, industri, seniman, dan yang berkaitan dengan hal itu guna mempermudah usaha masyarakat dalam berinovasi dan berkreasi untuk menciptakan lapangan kerja dan usaha mandiri lokal.
3. Pemasaran produk lokal buatan Indonesia kemanca negara masih sangat jarang dikarenakan sedikitnya usaha lokal yang berkualitas dan sesuai standar internasional, dengan demikian pemerintah Kota Bogor banyak melakukan survey, mengiklankan diberbagai media sosial, membuat acara pameran tahunan antar provinsi dan acara internasional untuk memperkenalkan usaha-usaha Ekonomi Kreatif Indonesia.
4. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor dan sekitarnya masih berusaha untuk membuat paket wisata halal untuk mempermudah memperkenalkan produk produk Kota Bogor dan sekitarnya kepada masyarakat Indonesia dan Luar Negeri agar dapat terjadinya iklim bisnis dan ekonomi kreatif yang sehat.

SARAN

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Bogor pada divisi Ekonomi Kreatif, praktikan ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pegawainya, Adapun saran yang dapat praktikan berikan yaitu:

1. Dikarenakan zaman sudah digital dan aplikasi yang sering dipakai untuk media promosi adalah Instagram dan Tiktok, akan lebih baik untuk membuat konten promosi untuk para pelaku usaha Ekonomi Kreatif di Kota Bogor. Hal ini guna memperkenalkan dan memudahkan para wisatawan untuk mengetahui produk-produk asli Kota Bogor. Dan memperbanyak informasi tentang kebudayaan Kota Bogor dan sejarah setiap wisata di Kota Bogor guna menambah citra wisata Kota Bogor dan meningkatkan perekonomian daerah.

2. Membuat ruangan khusus peserta PKL dan menambah fasilitas ruangan yang ada, karena praktikan merasa banyak kekurangan fasilitas untuk peserta magang seperti kurangnya jumlah kursi, meja dan sarana lainnya.
3. Dinas Pariwisata dan Budaya khususnya bidang Ekonomi Kreatif Kota Bogor sedang memperkenalkan keragaman usaha dari pelaku ekonomi kreatif kepada wisatawan, dan Dinas Pariwisata Kota Bogor ingin memasukkan hasil usahanya ke berbagai media sosial dan pasar digital yang akan dijual di Grab, Go-jek, dan lain sebagainya, hal yang harus diperhatikan oleh Dinas Pariwisata Kota Bogor yaitu kesiapan dari para pelaku usaha Ekonomi Kreatif tersebut, dengan mempersiapkan produk yang akan dijual kepada konsumen. Banyaknya pelaku usaha yang belum siap baik dari jumlah pemesanan produk hingga papan atau tiang penanda lokasi usaha menjadi penghambat dimasukkannya ke aplikasi online maupun brosur wisata Kota Bogor, alangkah baiknya untuk melakukan banyaknya sosialisasi dan pendataan untuk menyaring para pelaku usaha Ekonomi Kreatif yang sudah matang dan siap di promosikan secara luas di Kota Bogor maupun di luar kota. Lalu untuk SDM di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Bogor, alangkah baiknya menambah anggota bidang Ekonomi Kreatif baik calon ASN, Honorer, ataupun anak magang dikarenakan banyaknya pekerjaan dan untuk mempercepat tugas setiap seksi di bidang Ekonomi Kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- (PERWALI), P. W. (2019, Desember 12). *Uraian tugas dan fungsi serta tata kerja jabatan struktural di lingkungan dinas pariwisata dan kebudayaan*. Retrieved from JDIH BPKRI Database Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135951/perwali-kota-bogor-no-111-tahun-2019>
- Bogor, D. P. (2022, September 1). *Logo Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor*. Retrieved from Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor: <https://disparbud.kotabogor.go.id/index.php/post/index/0/86>
- Bogor, D. P. (2022, September 1). *Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor*. Retrieved from Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor: <https://disparbud.kotabogor.go.id/index.php/docs/index/527>
- Bogor, D. P. (2022, September 1). *Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor*. Retrieved from Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor: <https://disparbud.kotabogor.go.id/index.php/post/index/0/110>
- Bogor, D. P. (2022, September 1). *Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor*. Retrieved from Profil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor: <https://disparbud.kotabogor.go.id/index.php/post/index/0/87>
- Bogor, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota. (2022, September 1). *Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor*. Retrieved from Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bogor: <https://disparbud.kotabogor.go.id/index.php/post/index/0/8>
- Peraturan Daerah Kota Bogor, Nomor 1, Seri D, Paragraf 5, Pasal 14 (Lembaran Daerah Kota Bogor, Sekretaris Daerah Kota Bogor Agustus 24, 2010).
- Peraturan Daerah Kota Bogor, Nomor 7, Seri D, Bab 3, Pasal 4 (Lembaran Daerah Kota Bogor, Sekretaris Daerah Kota Bogor November 1, 2016).
- Suryana. (2013). *Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.

Lampiran Sertifikat Magang



Lampiran Galeri Kegiatan



Foto Kampung Wisata Mulyaharja



Foto Acara Pelatihan Sub-Sektor Karya di Desa Bojongkerta bersama Pak Micky dari MQ Art Bamboo



Acara Rapat Tentang Penertiban dan Penyuluhan Seniman Jalanan di Kota Bogor bersama Satpol PP, Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Bogor, Dinas Sosial Kota Bogor, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perdagangan, Industri dan KUKM, dan Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bogor.



Acara Kelas Maju Digital Tokopedia di Gedung Bogor Creative Center.



SMA Negeri 3, SMK Negeri 3, SMA Negeri 1, dan SMK Kesatuan Kota Bogor untuk kegiatan koordinasi terkait Sosialisasi 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif.



Notulensi Bedah Buku: Ibu Kota/Air Mata, Jakarta: Dekat Tapi Berjarak di Café Halaman Belakang.



Acara Rapat dengan Dinas Pariwisata dan Budaya Kota Depok mengenai pengembangan ekonomi kreatif dan identitas Kota Depok.



Lokasi Rumah Bata Putih



Workshop Pak Manca pengrajin Lampion Hias yang terbuat dari olahan limbah paralon



Sharing Session Bersama Rifqi Ahong Tim Digital Marketing di Komunitas REKA.



Survey lokasi untuk mural di pembukaan taman wisata di kelurahan Situgede. Salah Satu Rumah yang Akan di Mural (Kiri Atas) dan Mengukur luas lokasi mural dipemukiman rumah warga untuk pembukaan taman wisata di kelurahan Situgede.



Rapat Bersama Tim REKA Kota Bogor untuk membahas acara Gebyar Ekonomi Kreatif pada bulan November



Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif



Lomba 17 Agustus Bersama Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Bogor.



Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif tentang Kerajinan Keramik di Bogor
Lion Art.



Mendata titik koordinat pelaku UMKM Ekonomi kreatif yang Berhubungan Dengan 17 Sub-Sektor Ekonomi Kreatif tentang Kerajinan Rajut di Kebonpedes,
Kota Bogor.

Lain-Lain



Mengikuti Rapat Laporan Pendahuluan Ripparda (Review) secara daring via aplikasi *zoom meeting* bersama Pak Bedi.



Salah satu lembar hasil pengukuran rumah untuk lokasi Mural pembukaan
destinasi wisata Danau Situgede, Kota Bogor